

# Dental Therapist Journal

Vol. 2, No. 1, Mei 2020, pp. 40-43

P-ISSN 2715-3770

Journal DOI: <https://doi.org/10.31965/DTJ>

Journal homepage: <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/DTJ>

## Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Selama Kehamilan Di Masyarakat Namosain

Nurfalah Liarian<sup>a</sup>, Ferdinan Fankari<sup>a,1\*</sup>, Apri A. Manu<sup>a</sup>, Manginar Sidabutar<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Kupang, Indonesia.

<sup>1</sup> ffankari22@gmail.com\*

\*korespondensi penulis

Informasi artikel	ABSTRAK
<p>Sejarah artikel: Diterima 25 Februari 2020 Disetujui 26 Maret 2020 Dipublikasikan 31 Mei 2020</p>	<p>Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan bertujuan untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut saat masa kehamilan. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan selama kehamilan. Peningkatan resiko terjadinya penyakit mulut pada wanita hamil dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti refleks muntah (gagging), rasa takut menggosok gigi atau kebiasaan seperti mengabaikan kebersihan rongga mulut yang dapat meningkatkan frekuensi karies dan penyakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang melibatkan 20 orang ibu hamil di masyarakat Namosain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebesar 60% atau sebanyak 12 responden yang mengonsumsi buah-buahan selama kehamilan, 50% atau sebanyak 10 responden yang menyikat gigi 2x sehari selama kehamilan dan 10% atau sebanyak 2 responden yang melakukan pemeriksaan kesehatan gigi selama kehamilan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ibu hamil lebih dominan mengonsumsi buah-buahan dan hanya sebagian kecil ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.</p>
<p><b>Kata kunci:</b> Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut Kehamilan Masyarakat Namosain</p>	<p><b>ABSTRACT</b> <b>The Behavior of Pregnant Women on Maintenance of Dental and Oral Health During Pregnancy in the Namosain Community.</b> Maintenance of dental and oral health during pregnancy aims to prevent dental and oral health problems during pregnancy. Dental and oral health is one of the things that need to be considered during pregnancy. The increased risk of oral disease in pregnant women can be caused by several factors such as the gagging reflex, fear of brushing teeth or habits such as neglecting oral hygiene which can increase the frequency of caries and disease. The purpose of this study was to determine the behavior of maintaining dental and oral health of pregnant women. This type of research is descriptive involving 20 pregnant women in the Namosain</p>

community. The results showed that the behavior of pregnant women towards the maintenance of oral health by 60% or as many as 12 respondents who consumed fruit during pregnancy, 50% or as many as 10 respondents who brushed their teeth twice a day during pregnancy and 10% or as many as 2 respondents who did dental check-up during pregnancy. The conclusion of this study is that pregnant women are more dominant in consuming fruits and only a small proportion of pregnant women who do dental and oral health checks during pregnancy.

Copyright© 2020 Dental Therapist Journal.

## PENDAHULUAN

Kehamilan dan kesehatan gigi mulut merupakan aspek yang saling berkaitan satu sama lain. Kehamilan merupakan proses alamiah meliputi perubahan fisiologi, anatomi dan hormonal (Prihastari, & Andreas, (2015). Efek perubahan hormonal pada wanita dan kesehatan gigi dan mulut yang buruk akan mempengaruhi perkembangan pada janin.

Pada umumnya, kehamilan berhubungan dengan keadaan rongga mulut sebab apabila kebersihan rongga mulut tidak diperhatikan pada masa kehamilan akan terjadi kelainan-kelainan rongga mulut, akibat terjadinya ketidak seimbangan hormon wanita dan adanya faktor-faktor iritasi local dalam rongga mulut. Oleh karena itu ada hubungan antara kehamilan dengan kesehatan rongga mulut (Lei, et al., 2019)

Peningkatan resiko terjadinya penyakit mulut pada wanita hamil dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti refleks muntah (*gagging*), yang dapat meningkatkan resiko terjadinya karies gigi, rasa takut menggosok gigi karena keadaan gingiva yang dapat meradang pada masa kehamilan, bahkan perubahan perilaku atau kebiasaan seperti mengabaikan kebersihan rongga mulut yang dapat meningkatkan frekuensi karies dan penyakit periodontal (Lei, et al., 2019).

Akhir-akhir ini lebih banyak perhatian ditujukan pada kesehatan gigi dan mulut wanita hamil karena adanya hubungan antara kehamilan dengan kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya motivasi dan pengetahuan pada saat kehamilan dapat juga mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut (Werang, et al., 2019). Perilaku kunjungan ke dokter gigi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor, seperti faktor personal, status ekonomi dan pengetahuan mengenai hubungan kehamilan dengan kesehatan gigi dan mulut (Ismaua, et al., 2019).

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (2007), menunjukkan 7,2 juta penduduk Indonesia menderita karies gigi (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007). Diantara 7,2 juta penduduk yang menderita karies gigi tersebut, banyak didominasi oleh Ibu hamil dan wanita subur. Padahal kesehatan gigi dan mulut terutama bagi Ibu hamil sangatlah penting untuk dijaga dan dirawat karena hal tersebut dapat membahayakan Ibu dan janin. Salah satu bahaya infeksi gigi dan kerusakan gigi yang cukup parah selama kehamilan yakni, dapat merangsang produksi hormon prostaglandin yang berlebihan selama kehamilan sehingga dapat menyebabkan kontraksi rahim yang terlalu berlebihan. Bila kontraksi rahim terlalu kuat, maka dapat menimbulkan resiko bayi lahir prematur bahkan resiko keguguran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan di masyarakat Namosain.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk menggambarkan perilaku ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan jumlah 20 responden. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah total populasi yakni 20 ibu hamil. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Distribusi Perilaku ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

No	Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil	N	(%)
1.	Ibu mengonsumsi buah-buahan dan sayuran selama kehamilan	12	60
2.	Ibu melakukan kumur-kumur ringan untuk menghilangkan rasa asam	11	55
3.	Ibu sering mengonsumsi makanan yang manis selama kehamilan	11	55
4.	Ibu menyikat gigi 2x sehari selama kehamilan	10	50
5.	Ibu sering menusuk gigi dengan menggunakan tusuk gigi	10	50
6.	Membersihkan gigi setelah mengonsumsi makanan yang manis dan mudah lengket	9	45
7.	Ibu mengunjungi dokter gigi ketika mengalami sakit gigi	8	40
8.	Ibu mengonsumsi obat sakit gigi yang di jual bebas di toko obat	8	40
9.	Memeriksa kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan	6	30
10.	Melakukan pemeriksaan gigi dan mulut sebelum kehamilan	6	30
11.	Sakit gigi selama kehamilan, ibu selalu mengunjungi dokter gigi	6	30
12.	Ibu memeriksa kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan pada dokter gigi setiap 6 bulan sekali	2	10
13.	Ibu menggunakan benang gigi setelah menyikat gigi	1	5
14.	Ibu melakukan perawatan gigi berupa pembersihan karang gigi	0	0
15.	Ibu melakukan perawatan gigi berupa penambalan gigi	0	0

Hasil penelitian menunjukkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebesar 60% atau sebanyak 12 responden yang mengonsumsi buah-buahan dan sayuran selama kehamilan. Melakukan kumur-kumur ringan 50% atau 11 responden. Mengonsumsi makanan yang manis selama kehamilan 55% atau 11 responden. Menyikat gigi 2x sehari 50% atau 10 responden. Sering menusuk gigi menggunakan tusuk gigi 10% atau 10 responden. Membersihkan gigi setelah mengonsumsi makanan yang manis dan mudah lengket 45% atau 9 responden. Mengunjungi dokter gigi ketika mengalami sakit gigi 40% atau 8 responden. Mengonsumsi obat sakit gigi yang di jual bebas di toko obat 40% atau 8 responden. Memeriksa kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan 30% atau 6 responden. Melakukan pemeriksaan gigi dan mulut sebelum kehamilan 30% atau 6 responden. Sakit gigi selama kehamilan ibu, selalu mengunjungi dokter gigi 30% atau 6 responden. Memeriksa kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan 6 bulan sekali 10% atau 2 responden. Menggunakan benang gigi 5% atau 1 responden. Melakukan pembersihan karang gigi 0% atau 0 responden.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan, yang mengonsumsi buah-buahan dan sayuran diperoleh skor 60% atau 12 ibu hamil yang mengonsumsi buah-buahan dan sayuran selama kehamilan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut antara lain, faktor ekonomi, pengetahuan dan sikap dari ibu hamil tersebut (Manbait, et al., 2019) (Obi, 2019). Faktor-faktor tersebut harus diteliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor mana yang berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil. Mengonsumsi buah-buahan dan sayuran pada saat hamil merupakan hal yang penting untuk kesehatan ibu hamil sendiri maupun janin yang sedang dikandung, dimana buah-buahan dan sayuran akan memberi nutrisi penting yang diperlukan tubuh terutama saat kehamilan.

Perilaku ibu hamil yang menyikat gigi 2x sehari selama kehamilan, dimana 50% atau 10 ibu hamil yang menyikat gigi secara rutin, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat menyikat gigi secara rutin yang dapat mengurangi resiko terjadinya penyakit gigi dan mulut dan selama masa kehamilan (Lei, et al., 2019) (Tanu, et al., 2019). Sering terjadi perubahan hormon seperti rasa malas pada ibu, sehingga mengabaikan

kebersihan gigi dan mulut yang dapat mengakibatkan karies dan penyakit periodontal. Kebersihan gigi dan mulut dapat di pengaruhi oleh frekuensi menyikat gigi (Nugroho, et al., 2019).

Pada penelitian ini 10% atau 2 responden yang melakukan pemeriksaan kesehatan gigi selama kehamilan, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dan selain itu peran tenaga kesehatan dalam promosi kesehatan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan masih kurang sehingga menyebabkan banyak ibu hamil yang belum mengetahui pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan. Sedangkan penelitian dari Claas, (2009) di New Zealand sebesar 53,3% ibu hamil yang melakukan pemeriksaan atau kunjungan ke dokter gigi selama kehamilan karena keterbatasan akses bagi dokter gigi di seluruh dunia khususnya pada daerah dengan penghasilan ekonomi rendah sehingga menyebabkan banyaknya jumlah wanita yang tidak dapat mengunjungi dokter gigi selama kehamilan.

## KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa ibu hamil lebih dominan mengonsumsi buah-buahan dan hanya sebagian kecil ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Claas, B. M. (2009). *Self-reported oral health and access to dental care among pregnant women in Wellington. Thesis*. New Zealand: Master of Public Health, Massey University.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). Laporan Riset Kesehatan Dasar Nasional 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Lei, P. F., Krisyudhanti, E., Ngadilah, C., & Obi, A. L. (2019). Status Karies Gigi, Status Kebersihan Gigi dan Mulut dan Status Gingivitis Ibu Hamil Trimester I dan II. *Dental Therapist Journal*, 1(1), 28-38. doi: <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i1.356>
- Ismaua, A. I., Ngadilah, C., Obi, A. L., & Fankari, F. (2019). Pengetahuan Dan Tindakan Orang Tua Dalam Perawatan Gigi Susu. *Dental Therapist Journal*, 1(2), 66-73. doi: <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i2.449>
- Manbait, M. R., Fankari, F., Manu, A. A., & Krisyudhanti, E. (2019). Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Dental Therapist Journal*, 1(2), 74-79. doi: <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i2.452>
- Nugroho, L. S., Femala, D., & Maryani, Y. (2019). Perilaku Menyikat Gigi terhadap Oral Hygiene Anak Sekolah. *Dental Therapist Journal*, 1(1), 44-51. doi: <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i1.358>
- Obi, A. L. (2019). Indeks DMF-T dan OHIS pada ibu hamil. *Dental Therapist Journal*, 1(1), 12-22. doi: <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i1.354>
- Prihastari, L., & Andreas, P. (2015). Faktor Antesenden Perilaku yang mempengaruhi Utilisasi Pelayanan Kesehatan Gigi Ibu Hamil (Studi Pendahuluan di Kecamatan Serpong Tangerang Selatan). *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(2), 208-215.
- Tanu, N. P., Manu, A. A., & Ngadilah, C. (2019). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kejadian Karies. *Dental Therapist Journal*, 1(1), 39-43. doi: <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i1.357>
- Werang, Y. A. T., Sidabutar, M., Manu, A. A., & Varianti, R. (2019). Motivasi Berobat Gigi pada Pasien yang Berkunjung ke Poli Gigi. *Dental Therapist Journal*, 1(2), 58-65. doi: <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i2.448>